Pengaruh Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket Terhadap Kepuasan Penumpang Kereta Api Senja Utama Yogyakarta (Studi Pada Penumpang Kereta Api Kelas Eksekutif Jurusan Yogyakarta-Jakarta PT. KAI Daop VI Yogyakarta)

Enggar Zustanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern Surakarta Email: enggars.ez56@gmail.com

Abstrak

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 penumpang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh pelayanan terhadap kepuasan penumpang KA Senja Utama. Ada Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama. Ada pengaruh harga tiket terhadap kepuasan penumpang KA Senja Utama. Terdapat pengaruh simultan atau bersama-sama pengaruh Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket dan Keamanan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama. Koefisien determinasi (R2) diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,849. Artinya 84,9% variabel terikat yaitu Kepuasan Penumpang KA Senja Utama sangat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket dan sisanya 15,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Keyword: Pelayanan, Fasilitas, Harga tiket, Kepuasan penumpang

PENDAHULUAN

Kehadiran Kereta Api di Indonesia sudah sangat lama, yaitu dibangun sejak tahun 1864 pada masa Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Mr. LAJ Baron Sloet Van den Beele, dan mulai dibuka untuk angkutan umum sejak tahun 1867. Sejak tahun 2020, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki karyawan sebanyak 27.661 orang yang dipersiapkan menyelenggarakan untuk pelayanan angkutan kereta api di Jawa dan Sumatera. (PT.KAI). Sebagai salah satu perusahaan milik pemerintah, PT KAI saat ini berkembang sangat pesat dan dikelola dengan sangat profesional. Daerah Operasi VI Yogyakarta atau disingkat dengan Daop 6 Yogyakarta atau Daop VI YOG merupakan salah satu daerah operasi perkeretaapian Indonesia, di bawah lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VI dipimpin oleh Executive Vice President (EVP) yang bertanggung jawab kepada Direksi PT Kereta Api Indonesia. Daerah Operasi VI Yogyakarta membawahi tiga stasiun besar, yaitu Stasiun Yogyakarta, Lempuyangan, Purworejo. Kepuasan konsumen dalam hal ini adalah kepuasan penumpang, merupakan salah satu inti filsafat konsep pemasaran. Sehingga suatu program pemasaran yang baik harus dapat mendorong peningkatan perilaku konsumen dan membelinya keputusan terhadap produk barang ataupun jasa.

Didasarkan pada layanan jasa yang dinikmati oleh penumpang yang tidak hanya dirasakan selama perjalanan di dalam kereta api, tetapi juga dirasakan perusahaan untuk



http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk

dapat memenuhi harapan konsumen nya (Abdullah Tantri, 2019). dan Sebagai perusahaan layanan publik, PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasi VI Yogyakarta memiliki tanggungjawab melayani kebutuhan transportasi seluruh lapisan masyarakat. Selain pelayanan yang memadahi, fasiltas yang diberikan PT. KAI Daerah Operasi VI Yogyakarta sudah cukup lengkap, mulai dari adanya tempat ibadah, toilet yang bersih, layanan kesehatan maupun ruang tunggu yang nyaman. Dari fasilitas yang diberikan, sebaiknya untuk layanan wi-fi lebih baik tidak di password, sehingga penumpang yang kehabisan kuota internet bisa mengakses lebih mudah dan gampang. Selain itu, pintu keluar yang terkesan memutar lebih jauh membuat para penumpang yang turun dari kereta merasa jauh dan melelahkan. Sebagai masukkan bagi pengelola PT. KAI Daerah **Operasi** VI Yogyakarta agar lebih ditingkatkan lagi fasilitas yang ada, seperti ruang tunggu yang nyaman dengan diberikan AC. Laindaripada itu, harga tiket yang diberikan penumpang kadang sedikit mahal, khususnya di hari libur. Menjadi prioritas utama dalam memenhuhi kepuasan penumpang Kereta Api Indonesia.

System yang sudah baik menjadikan pnumpang merasa aman dan nyaman dalam menggunakan moda transportasi kereta api. Adanya polisi perhubungan, yang setiap gerbong kereta selalu diawasi dan adanya CTTV didalam kereta membuat penumpang lebih merasa aman dan tenang dalam menaruh barang-barang yang ada di cabin kereta. Dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Pengaruh Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket Terhadap Kepuasan Penumpang Kereta Api Senja Utama Yogyakarta (Studi Penumpang Kereta Api Kelas Eksekutif Jurusan Yogyakarta-Jakarta PT. KAI Daop VI Yogyakarta).

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelayanan, fasilitas dan harga terhadap kepuasan penumpang Kereta Api Senja Utama Yogyakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 100 orang. Dengan teknik pengumpulan data kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Uii Validitas**

Untuk mengetahui dari hasil perhitungan uji validitas, maka dapat diuraikan per variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel Pelayanan

Dari hasil penelitian terhadap 100 responden dengan 5 item / instrumen pertanyaan, ternyata semua item / instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pelayanan

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keputusan
X1.1	0,502	0,1966	0,000	Valid
X1.2	0,215	0,1966	0,032	Valid
X1.3	0,447	0,1966	0,000	Valid
X1.4	0,782	0,1966	0,000	Valid
X1.5	0,731	0,1966	0,000	Valid



b. Variabel Fasilitas

Dari hasil penelitian terhadap 100 responden dengan 5 item / instrumen pertanyaan, ternyata semua item / instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel Fasilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Fasilitas

Pernyataar	r-hitung r-tabel	Signifikan	Keputusan
X2.1	0,397 0,1966	0,000	Valid
X2.2	0,416 0,1966	0,000	Valid
X2.3	0,328 0,1966	0,001	Valid
X2.4	0,672 0,1966	0,000	Valid
X2.5	0,538 0,1966	0,000	Valid

c. Variabel Harga Tiket

Dari hasil penelitian terhadap 100 responden dengan 5 item / instrumen pertanyaan, ternyata semua item / instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel Harga Tiket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Harga Tiket

Pernyataan	r-hitung r-tabel	Signifikan	Keputusan
X3.1	0,339 0,1966	0,001	Valid
X3.2	0,495 0,1966	0,000	Valid
X3.3	0,509 0,1966	0,000	Valid
X3.4	0,813 0,1966	0,000	Valid
X3.5	0,601 0,1966	0,000	Valid

d. Variabel

Dari hasil penelitian terhadap 100 responden dengan 5 item / instrumen pertanyaan, ternyata semua item / instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Pernyataa	nr-hitung	r-tabel	Signifikan	Keputusan
X4.1	0,284	0,1966	0,004	Valid
X4.2	0,528	0,1966	0,000	Valid
X4.3	0,871	0,1966	0,000	Valid
X4.4	0,693	0,1966	0,000	Valid
X4.5	0,501	0,1966	0,000	Valid

e. Variabel Kepuasan Penumpang KA Senja Utama

Dari hasil penelitian terhadap 100 responden dengan 5 item / instrumen pertanyaan, ternyata semua item / instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel Kepuasan Penumpang KA Senja Utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kepuasan Penumpang KA Senja Utama

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keputusan
Y.1	0,299	0,1966	0,003	Valid
Y.2	0,662	0,1966	0,000	Valid
Y.3	0,370	0,1966	0,000	Valid
Y.4	0,605	0,1966	0,000	Valid
Y.5	0,239	0,1966	0,017	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Reliabilitas

No	<u>Variahel</u>	Cronba ch's Alpha	Alpha	Kesimpulan
1	Pelayanan	0,653	0,6	Reliable
2	Fasilitas	0,610	0,6	Reliable
3	Harga Tiket	0,685	0,6	Reliable
6	Kepuasan Penumpang KA Senja Utama	0,742	0,6	Reliable

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Di dalam analisis regresi linier berganda disini yang menjadi variabel independentnya adalah Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket sedangkan untuk variabel dependentnya adalah Kepuasan Penumpang KA Senja Utama.



Dari hasil kuesioner yang diperoleh dari responden, maka disini penulis mengolah data dengan menggunakan program SPSS. Adapun hasil kuesioner tersebut adalah sebagai berikut :

Y = 0.404 + 0.324 X1 + 0.547 X2 + 0.104 X3

Dari hasil persamaan tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a = 0,404, artinya apabila Pelayanan ,
 Fasilitas , Harga Tiket dianggap konstan, maka Kepuasan Penumpang KA Senja Utama menurun sebesar 0,404
- b1 = 0,324, artinya apabila Pelayanan
 bertambah 1 satuan, dan variabel
 Fasilitas , Harga Tiket dianggap
 konstan, maka Kepuasan Penumpang
 KA Senja Utama meningkat sebesar
 0,324
- b2 = 0,547, artinya apabila variabel Fasilitas
 bertambah 1 satuan, dan variabel
 Pelayanan , Harga Tiket dianggap
 konstan, maka Kepuasan Penumpang
 KA Senja Utama meningkat sebesar
 0,547
- b3 = 0,104, artinya apabila variabel Harga Tiket bertambah 1 satuan, dan variabel Pelayanan, Fasilitas dianggap konstan, maka Kepuasan Penumpang KA Senja Utama meningkat sebesar 0,104

Dengan demikian Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket sedangkan untuk variabel dependentnya adalah Kepuasan Penumpang KA Senja Utama. untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran Correlation di bawah ini :

Tabel 7. Tabel Hasil Regresi

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Μ	[odel	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,404	,810		,499	,619
	Pelayanan	,324	,036	,431	9,095	,000
	Fasilitas	,547	,042	,610	13,016	,000
	Harga Tiket	,104	,030	,152	3,508	,001

Tingkat signifikan variabel Pelayanan sebesar 0,000, Fasilitas sebesar 0,000, Harga Tiket sebesar 0,001, sebesar 0,000. Untuk tingkat signifikan dari variabel-variabel tersebut besarnya kurang dari 0,005, berarti Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama.

b. Analisis Uji-t

Hasil dengan olah data SPSS diperoleh nilai t-hitung sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai t-hitung

				Standardized		
		Unstandardize	d Coefficients	Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant	,404	,810		,499	,619
)					
	Pelayanan	,324	,036	,431	9,095	,000
	Fasilitas	,547	,042	,610	13,016	,000
	Harga	,104	,030	,152	3,508	,001
	Tiket					

Uji t yang berkaitan dengan Pelayanan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama diperoleh t hitung 9,095 > t tabel = 1,980 maka Ho ditolak, dan nilai signifikan 0,000 berarti ada pengaruh yang signifikan antara Pelayanan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama .

Uji t yang berkaitan dengan Fasilitas terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama diperoleh t hitung 13,016 > t tabel



1,980 dan nilai signifikan 0,000 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara Fasilitas terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama .

Uji t yang berkaitan dengan Harga Tiket terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama diperoleh t hitung 3,508 > t tabel 1,980 dan nilai signifikan 0,001 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara Harga Tiket terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama .

c. Uii F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent yang berupa Pelayanan, Fasilitas , Harga Tiket pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama .Hasil SPSS untuk F hitung dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai F-hitung

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,948	3	105,649	149,037	,000
	Residual	68,052	96	,709		
	Total	385,000	99			

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS, maka maka diperoleh hasil F hitung 149,037 > F-tabel 2,311 maka faktor independent Pelayanan , Fasilitas , Harga Tiket , ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Analisa ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen Pelayanan , Fasilitas , Harga Tiket, ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama yang ditunjukkan dengan prosentase.

Setelah data diolah dengan menggunakan program SPSS, maka dapat diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,818. Artinya bahwa 81,8% variabel dependen yaitu Kepuasan Penumpang KA Senja Utama sangat dipengaruhi oleh independen variabel vaitu Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket dan sisanya 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti antara lain kualitas, banyaknya warna dan ukuran dan lain-lain.Berikut hasil olah data SPSS untuk koefisien determinasi:

Tabel 10. Nilai R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,907ª	,823	,818,	,842	1,661

Pengaruh Pelayanan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama

Dari hasil olah data SPSS diperoleh nilai t hitung 9,095 > t tabel = 1,980 maka Ho ditolak, dan nilai signifikan 0,000 berarti ada pengaruh yang signifikan antara Pelayanan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama. Jadi hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Pelayanan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama terbukti kebenarannya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Rokhimatul (2018) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif



terhadap kepuasan pelanggan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.655 dengan menggunakan α sebesar 0.05 dengan nilai signifikansi 0.000. sehingga variabel independen kualitas pelayanan perpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan pada Kereta Api Kutojaya Utara Kelas Ekonomi.

Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama.

Dari hasil olah data SPSS diperoleh nilai t hitung 13,016 > t tabel 1,980 dan nilai signifikan 0,000 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara Fasilitas terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama. Jadi hipotesis yang berbunyi terdapat Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama terbukti kebenarannya.

Hal ini berbeda dengan penelitian Endang (2017) yang menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan penumpang di Terminal Rajekwesi Bojonegoro.

Pengaruh Harga Tiket terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama.

Hasil olah data SPSS diperoleh nilai t hitung 3,508 > t tabel 1,980 dan nilai signifikan 0,001 maka Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara Harga Tiket terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama. jadi hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Harga Tiket terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama terbukti kebenarannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Fadhil (2019) yang menghasilkan penelitiannya Harga berpengaruh terhadap kepuasan Penumpang Kereta Api Logawa Daop 5 Purwokerto.

Secara Simultan atau bersama sama pengaruh Pelayanan, Fasilitas, Harga Tiket ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS, maka maka diperoleh hasil F hitung 149,037, yang berarti bahwa Kualitas Pelayanan, Faslitas, Harga Tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama. Jadi hipotesis yang berbunyi Kualitas Pelayanan, Faslitas, Harga Tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama terbukt kebenarannya.

Hasil penelitian tersebut didukung penelitian Sulastri (2016) yang mehtakan bahwa Kualitas Pelayanan, Faslitas, Harga Tiket dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penumpang Kereta Api Kamandaka Jurusan Semarang-Purwokerto.

Koefisien Determinasi (R2) diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar sebesar 0,818.

Artinya bahwa 81,8% variabel dependen yaitu Kepuasan Penumpang KA Senja Utama sangat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Pelayanan , Fasilitas , Harga Tiket dan sisanya 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti antara lain kualitas, banyaknya warna dan ukuran dan lain-lain.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat pengaruh Pelayanan terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama
- 2. Terdapat pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama.
- 3. Terdapat pengaruh Harga Tiket terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama
- 4. Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama sama pengaruh Pelayanan , Fasilitas , Harga Tiket terhadap Kepuasan Penumpang KA Senja Utama .
- 5. Koefisien Determinasi (R2) diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,849. Artinya bahwa 84,9% variabel dependen yaitu Kepuasan Penumpang KA Senja Utama sangat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Pelayanan , Fasilitas , Harga Tiket dan sisanya 15,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kelacaran dalam melakukan penelitian dan menyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora, M. P. (2007). Dasar-Dasar Pemasaran. Cetakan Kedua. PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaudhuri, A. & Holbrook, M. (2001). The chain of effectsfrom brand trust and brand affect to brand performance. The role of brand

- loyalty. Journal of Marketing, Vol. 37,No. 11
- Dharmmesta, B.S., dan Handoko, T.H., (2012). Manajemen Pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen. BPFB.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kismono, Gugup. (2001). Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktek, Edisi 1. Salemba Empat.
- Kotler dan Keller. (2009). Manajemen pemasaran. Jilid I. edisi ke 13. Erlangga.
- Kotler, Philip. (2006). Manajemen Pemasaran. Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jilid 2. Erlangga.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. (2012). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 13, Jilid 1. Alih Bahasa: Bob sabran. Erlangga.
- Miranda, Sandra dkk. (2017). Perceived Service Quality and Customer Satisfaction: A Fuzzy set QCA Approach in The Railway Sector. Journal of Business Research.
- Nursya'bani Purnama. (2006). Manajemen Kualitas, Perspektif Global. Edisi Pertama. Ekonisia.
- Parasuraman, A., V. A. Zeithaml, dan L.L. Berry. (1998) SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. Journal of Retailing. Vol. 64, No. 1.
- Schiffman dan Kanuk. (2008). Perilaku konsumen. Edisi 7. Indeks.
- Stanton, William J. (1998). Prinsip Pemasaran. Edisi ketujuh, Jilid 1. Erlangga. .
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.



- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Susanto, Fajar Agus dkk. (2014). Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. Jurnal Progresif Manajemen Bisnis. Vol. 1, No. 1.
- Ssyafira dan Andik. (2012). "Persepsi Terhadap Kualitas Layanan, Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen". Jurnal Psikologi Indonesia, Vol 1, No. 2. Hal 122-129.
- Tjiptono, Fandy. (2002). Strategi Pemasaran. Penerbit Andi.
- Wijaya, B. S. (2013). 'Dimensions of brand image: aconceptual review from the perspective of brandcommunication'. European journal of business andmanagement. 5 (31).
- Woro dan Naili Farida. (2013). "Pengaruh Nilai Pelanggandan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan PadaPelanggan Bus Efisiensi". Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 2 Nomor 1.
- Yee F, & Sidek, Y. (2008). Influence of brand loyalty onconsumen sportswear. International journal of economicand bussines, Vol 2, No2

